

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Seiring dengan perkembangan suatu kota dan semakin meningkatnya arus lalu-lintas, pertumbuhan perhotelan juga semakin meningkat. Hotel tidak hanya berfungsi sebagai tempat persinggahan atau penginapan sementara namun dalam perkembangannya fungsi perhotelan juga sebagai tempat interaksi sosial kemasyarakatan, pendidikan, kebudayaan maupun keagamaan. Rencana pembangunan ini akan menimbulkan persoalan baru dan menambah kerumitan dalam aspek lalu-lintas. Sebagai sumber bangkitan lalu lintas baru yang dapat diakses publik selama 24 jam sehari, keberadaannya akan memberikan tambahan volume lalu lintas. Oleh karena itu diperlukan analisis dampak lalu lintas terhadap rencana pembangunan Hotel Ibis Yogyakarta.

Dalam rangka mendukung pembangunan di wilayah Yogyakarta maka dibutuhkan banyak fasilitas pendukung seperti Hotel, apartemen, mall dan sebagainya. Pada Jalan Ringroad Utara akan direncanakan pembangunan Hotel Ibis Yogyakarta, Maka dengan demikian penulis melakukan penelitian tentang kinerja simpang bersinyal. Penelitian dilakukan dengan cara survei volume lalu lintas pada lokasi simpang bersinyal Gejayan (Ringroad Utara - Jalan Affandi – Jalan Anggajaya 1).

Perkembangan infrastruktur menawarkan berbagai kesempatan untuk menetap di Yogyakarta yang menyebabkan peningkatan jumlah penduduk, yang secara tidak langsung akan meningkatkan laju pertumbuhan kendaraan yang akhirnya berpengaruh pada kepadatan lalu lintas. Kondisi ini akan diperparah dengan ketidak seimbang diantara laju pertumbuhan kendaraan dengan laju pertumbuhan jalan, sehingga kapasitas jalan tidak sesuai dan berakibat kemacetan lalu lintas. Kondisi ini akan diperparah dengan ketidakseimbang diantara laju pertumbuhan kendaraan dengan laju pertumbuhan jalan, sehingga kapasitas jalan tidak sesuai dan berakibat kemacetan lalu lintas.

Studi kasus pada penelitian ini yaitu analisis dampak lalu lintas pada simpang bersinyal gejayan terhadap rencana pembangunan Hotel Ibis Yogyakarta, yang merupakan suatu titik tempat bertemunya berbagai pergerakan yang tidak sama arahnya terutama untuk kendaraan baik bermotor maupun tidak bermotor, akibatnya banyak masalah yang timbul seperti ketidaknyamanan pengguna jalan, antrian kendaraan, tundaan perjalanan, dan kemacetan yang mengakibatkan waktu perjalanan semakin lama.

Simpang empat Gejayan tidak luput dari permasalahan penumpukan antrian yang cukup panjang karena kawasan tersebut merupakan jalan utama ke pusat kota Yogyakarta terutama pada jam sibuk (*peak hour*) pagi dan sore, ditambah lagi dengan dibangunnya Hotel Ibis Yogyakarta, Evaluasi tersebut digunakan untuk mendapatkan gambaran kinerja yang akurat mengenai simpang bersinyal. Apabila kondisi riil simpang tersebut tidak memenuhi ketentuan yang ada dalam Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI, 1997) maka perlu upaya peningkatan pelayanan normalisasi simpang, agar dapat memberikan kenyamanan dan keselamatan bagi pengguna jalan.

Berdasarkan undang-undang No.22 tahun 2009, analisis dampak lalu lintas (andalalin) adalah suatu hasil kajian yang menilai tentang efek-efek yang ditimbulkan oleh lalu lintas pada simpang empat Gejayan yang dibangkitkan oleh suatu pusat kegiatan dan pengembangan kawasan baru pada suatu ruas jalan terhadap jaringan transportasi sekitarnya. Oleh karena itu, perlu diadakannya studi analisis dampak lalu lintas pada simpang Gejayan terhadap pembangunan Hotel Ibis Styles yang mempengaruhi tata guna lahan, salah satunya terhadap pembangunan Hotel Ibis Yogyakarta dikawasan gejayan. Hal ini sesuai dengan pedoman teknis analisis dampak lalu lintas simpang Gejayan pada pembangunan pusat kegiatan pada ruas jalan nasional di wilayah perkotaan (2009) yang menyatakan dengan luas minimal  $500 \text{ m}^2$  wajib dilakukan andalalin. Mengingat pembangunan Hotel Ibis Yogyakarta bintang 5 maka luas bangunan melebihi  $500 \text{ m}^2$ . Studi ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan lalu lintas yang mungkin terjadi sebagai dampak dari rencana pembangunan Hotel Ibis Yogyakarta.

## **B. Rumusan masalah**

Rumusan masalah studi ini sesuai dengan latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja lalu lintas simpang Gejayan saat ini?
2. Bagaimana kinerja simpang bersinyal Gejayan pada saat operasional Hotel Ibis Yogyakarta?
3. Bagaimana strategi penanganan untuk mengatasi pengaruh dampak lalu lintas akibat pembangunan hotel Ibis Yogyakarta ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian pada persimpangan bersinyal gejayan adalah untuk mengevaluasi kinerja pada simpang bersinyal gejayan terhadap rencana pembangunan hotel Ibis Yogyakarta, untuk meminimalkan kemacetan dan memperlancar arus lalu lintas sesuai dengan yang diharapkan.

Tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah untuk menentukan tingkat pelayanan kinerja simpang bersinyal Gejayan Yogyakarta dan upaya perbaikannya dengan tujuan khususnya sebagai berikut:

1. Menghitung kinerja simpang bersinyal yang ditunjukkan dengan nilai-nilai kapasitas, derajat kejenuhan, tundaan dan peluang antrian pada kondisi eksisting dengan menggunakan MKJI 1997 ?
2. Mengetahui Kinerja simpang bersinyal setelah adanya pembangunan Hotel Ibis Yogyakarta pada tahun 2022 ?
3. Memberikan penanganan untuk mengatasi pengaruh dampak lalu lintas akibat pembangunan Hotel Ibis Yogyakarta ?

#### **D. Manfaat penelitian**

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi 3, yaitu:

1. Untuk mengetahui kinerja simpang bersinyal yang ditunjukkan dengan nilai-nilai kapasitas, derajat kejenuhan, tundaan, dan peluang antrian pada kondisi eksisting.
2. Untuk mengetahui Kinerja simpang setelah adanya pembangunan Hotel Ibis Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui penanganan pengaruh dampak lalu lintas akibat pembangunan Hotel Ibis Yogyakarta.

#### **E. Batasan Masalah**

Supaya dalam penyusunan tugas akhir ini terarah sesuai dengan tujuan penelitian, maka diperlukan batasan sebagai berikut :

1. Simpang Gejayan sekitar Hotel Ibis Yogyakarta sebagai wilayah lokasi simpang bersinyal.
2. Kajian penelitian didasarkan pada pagi jam 06.00 sampai dengan jam 22.00 (*peak hour*)
3. Volum kendaraan, kapasitas dan kinerja lalu lintas ruas jalan dan simpang dihitung berdasarkan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997.
4. VCR (*volume capacity ratio*) dan DS (*degree of saturation*) sebagai parameter dalam menilai kinerja lalu lintas.

### **F. Keaslian Penelitian**

Tugas akhir dengan judul “Analisis dampak lalu lintas pada simpang bersinyal Gejayan terhadap rencana pembangunan Hotel Ibis Styles”

Dengan tema sejenis belum pernah dilakukan sebelumnya, Penelitian sejenis dengan studi kasus yang berbeda yang berbeda yang pernah dilakukan adalah:

1. Penelitian dampak lalu lintas akibat pembangunan HARTONO MALL *lifestyle mall* di SOLO BARU tahun (2013) dilakukan oleh Revy safitri mahasiswa teknik sipil universitas sebelas maret surakarta .
2. Penelitian studi kasus ringroad utara jalan Gejayan sleman Yogyakarta tahun (2016). Analisis simpang bersinyal dilakukan penelitian oleh Esti maulidiah mahasiswa teknik sipil universitas muhammadiyah yogyakarta.